

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut David Williams menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. sedangkan menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Ciri-ciri penelitian kualitatif :

1. Latar Almhiah
2. Manusia sebagai alat
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64

11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

Pendekatan kualitatif dipilih karena masalah yang diangkat lebih cocok diselesaikan dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, data yang ingin dicapai oleh peneliti bukanlah data dalam bentuk angka-angka, akan tetapi data dalam bentuk kalimat naratif yang memaparkan apa adanya mengenai subjek dan objek yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Maka dari itu kehadiran peneliti sangat diperlukan.

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan wawancara peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan. Artinya peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin kebasahannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MIN 07 Blitar. Sekolah ini terletak di Desa Purwokerto Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Keberadaan sekolah ini berada di daerah keramaian dekat dengan pemukiman penduduk dan termasuk disebut kota. MIN Purwokerto Srengat ini terdiri kurang lebih 200 siswa, sekolah ini menjalankan kurikulum 2013. Karena sekolah ini adalah sekolah yang terkenal baik di daerah Blitar yang menggunakan kurikulum 2013 dapat membentuk akhlak siswa yang baik dan memiliki akhlakul kharimah yang lebih baik lagi. Penempatan lokasi juga berdasarkan hal-hal sebagai berikut

Sebelum menjadi MIN 07 Blitar sekolah tersebut dikenal MIN Purwokerto Srengat Blitar, setelah itu berganti menjadi MIN 07 Blitar. Min ini tidak hanya menekankan pada pendidikan pada pembelajaran saja tetapi juga pada pendidikan Akhlak yang sekarang mulai luter. Pembiasaan-pembiasaan yang di lakukan oleh guru lah yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di MIN 07 Blitar.

Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memilki batas waktu, maka penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan waktu, tenaga dan sumberdaya peneliti. Letak penelitian yang cukup dekat dengan rumah sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara snowball sampling yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya jenis data :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.² Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi. Yang mana data primer adalah siswa MIN 07 Srengat.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal 91

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.³ Sedangkan data yang termasuk data sekunder adalah kepala sekolah, guru, dan para siswa di MIN Purwokerto Srengat yang diperlukan seperti identitas sekolah, Visi dan Misi, peraturan dan tata tertib sekolah, keadaan guru dan keadaan siswa.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting dan berpengaruh untuk mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴ Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan sementara selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.⁵

Jadi, dari penjelasan para tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data merupakan asal dari mana informasi terkait kegiatan

³ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal 57

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1998), hal 129

⁵ Lexy J. Molong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.157

penelitian tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer, yang mana data-data primer tersebut diperoleh langsung dari sumbernya yang kemudian diolah sendiri oleh peneliti.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yang meliputi sumber data berupa informan (*person*), sumber data yang berupa tempat (*place*), dan sumber data yang berupa simbo-simbol (*paper*) yang tepat untuk digunakan sebagai dokumentasi.

1. *Person*

Adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁶ Sumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa di MIN 07 Blitar

Person (manusia) merupakan sumber utama untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian kualitatif. Dalam peneliti membutuhkan informasi yang valid terkait judul penelitian yaitu strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul kharimah, yang mana dalam hal ini maka yang menjadi sumber informan yang dibutuhkan peneliti adalah kepala sekolah, waka kurikulum, beberapa guru pengajar dan siswa di MIN 07 Blitar.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu.....*, hlm 107

2. *Place*

Adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.⁷ Misalnya, kelengkapan/sarana prasarana yang disediakan oleh pihak madrasah, ruangan, wujud benda yang berwarna da lain sebagainya.

Adapun place tempat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian di MIN 07 Blitar. Untuk sumber yang bergerak seperti aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas sedangkan tempat yang digunakan untuk pemebelajaran dikelas, ruang guru, ruang kepala sekolah.

3. *Paper*

Papaer adalah sumber data yang berbentuk gambar, angka-angka, simbol-simbol, dan tanda-tanda berupa huruf. Dari ketiga unsur sumber data tersebut kemudian dijadikan satu oleh peneliti sehingga dapat dirangkai menjadi satu dan disajikan dalam bentuk karya ilmiah atau skripsi sebagai hasil dari pengumpulan data-data dan informasi-informasi yang telah di peroleh dari lapangan. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara sadar sesuai dengan prosedur yang telah ada.

Dari penjelasa yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yang termasuk person yaitu kepala sekolah di MIN 07 Blitar, waka kurikulum, guru

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu.....*, hlm 107

kelas dan guru akidah akhlak dan beberapa peserta didik di MIN 07 Blitar, kemudian place yaitu tempat berlangsungnya pembelajaran di MIN 07 Blitar dan data sebagai paper adalah data-dat yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di MIN07 Blitar. Data-data tersebut merupakan bagian penting dari yang dibutuhkan oleh penulis dalam mengkaji strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul kharimah di MIN 07 Blitar. Data-data tersebut meliputi struktur organisasi yang ada dalam MIN 07 Blitar jumlah peserta didik keseluruhan dan data-data yang dianggap penting untuk mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa jenis teknik untuk mengumpulkan data, yang mana diharapkan akan saling melengkapi dan menyempurnakan antara data satu dengan yang lainnya.

1. Wawancara Mendalam.

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dan informan, melalui interaksi verbal secara langsung dengan tatap muka atau dengan menggunakan media (seperti telepon), dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjawab permasalahan peneliti. Dengan wawancara data yang diperoleh lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Oleh

kerena itu dalam pelaksanaan wawancara diperlukan keterampilan dari seseorang peneliti dalam berkomunikasi dengan responden.

Disini peneliti mengunakan wawancara tidak terstruktur karena dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana fisik yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Untuk memperoleh informasi yang dijadikan data utama dari lapangan penelitian, peneliti melakukan *interview* kepada orang-orang di dalamnya. Yang dilaksanakan di lokasi MIN 07 Blitar.

Dari proses pengumpulan data, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa teknik yaitu teknik wawancara terstruktur, teknik wawancara tidak terstruktur.⁸

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang ditanyakan. Dalam hal ini perlu adanya kreatifitas pewawancara sangat diperlukan bahkan pedoman wawancara model ini sangat tergantung pada pewawancara.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *Check-list*. Pewawancara hanya tinggal memberi tanda ✓ (*Check*).

⁸ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 58

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan langkah-langkah wawancara penelitian sebagai berikut:⁹

- a. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- b. Mengawali atau membuka alur wawancara
- c. Melangsungkan alur wawancara
- d. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- e. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- f. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan warga sekolah lainnya yang terlibat secara langsung di MI 07 Blitar. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya dan perkembangan MIN 07 Blitar
- b. Memperoleh informasi tentang metode yang digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 253

- c. Mengetahui bagaimana implementasi penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di MIN 07 Blitar
 - d. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah
2. Observasi

Setiap peneliti tentunya menginginkan observasi yang dilakukannya memperoleh hasil yang maksimal. Oleh sebab itu maka suatu penelitian perlu dilengkapi format atau belangko pengamatan sebagai instrumen. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti bukan hanya sekedar mencatat tetapi juga harus mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹⁰

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan dilakukan apabila peneliti terlibat langsung, sehingga menjadi bagian dari kelompok yang diteliti. Sedangkan peneliti non partisipan adalah observasi yang dilakukan dimana peneliti tidak menyatu dengan yang diteliti, peneliti hanya sebagai pengamat.¹¹

Metode ini digunakan secara langsung untuk berinteraksi dengan kegiatan dan peristiwa alami yang terjadi di MIN 07 Blitar

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 243

¹¹ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif ...* hal. 61-62

yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah untuk mengetahui hal-hal lain yang dapat memberikan data atau informasi bagi penulis dalam penulisan skripsi.

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi partisipan, peneliti terjun langsung pada proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di MIN 07 Blitar dengan tujuan agar peneliti dapat:

- a. Mengamati tenaga pendidik untuk mengetahui bagaimana metode penanaman nilai-nilai akhlakul karimah belajar-mengajar dikelas maupun diluar kelas.
- b. Mengamati implemtasi penanaman nilai-nilai akhlakul karimah belajar-mengajar dikelas maupun diluar kelas
- c. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar madrasah untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian. Sebagaimana Terlampir.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data. Menurut Nasution mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, dokumen termasuk sumber *non human resources* yang dapat dimanfaatkan karena memberikan beberapa keuntungan, yaitu bahannya telah ada, tersedia, siap dipakai dan

menggunakan bahan tidak memakan biaya.¹² Pada penelitian ini dokumen dapat berbentuk tulisan, yang meliputi catatan harian yang dimiliki guru mengenai perilaku siswa, kebijakan sekolah, dan peraturan. Dokumentasi dalam bentuk gambar, meliputi gambar kegiatan siswa saat kegiatan di kelas maupun di luar kelas. Dibawah ini merupakan beberapa jenis dokumen yang bisa digunakan sebagai sumber data penelitian:

a. Dokumentasi resmi dan pribadi

Contoh dokumen resmi dan pribadi adalah: surat perintah, surat keputusan, laporan-laporan, peraturan-peraturan, foto, rekaman peristiwa dari suatu lembaga, dan bahan statistik.

Contoh dokumen pribadi adalah buku-buku harian, surat-surat, foto atau rekaman peristiwa pribadi.

b. Dokumen primer dan sekunder

Dokumen primer adalah jika dokumen ini ditulis atau dibuat oleh orang yang langsung memahami peristiwa yang didokumentasikan. Sementara yang dimaksud dokumen sekunder adalah jika peristiwa yang didokumentasikan dilaporkan kepada orang lain, selanjutnya ditulis oleh orang lain tersebut.

¹² Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. Ke-2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 65

Data-data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Struktur Organisasi di MIN 07 Blitar
- b. Daftar Pendidik dan tenaga kependidikan di MIN 07 Blitar
- c. Sarana dan Prasarana di MIN 07 Blitar
- d. Serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian. Sebagaimana terlampir.

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bentuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan keadaan suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian-rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah.¹⁴

¹³Ahmad Tanzeh, *PengantarMetode.....*,hal. 67.

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian ...* hal. 96

Dalam menganalisis data ini peneliti akan memproses setiap catatan lapangan, mengorganisasikan ke dalam suatu pola kategori dan uraian dasar mengenai Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlakul Karimah di MIN 07 Blitar, guna mengambil suatu kesimpulan berdasarkan pikiran dan intuisi peneliti. Jadi dalam menganalisis data ini harus menelaah segala kategori agar tidak ada yang terlupakan.

Oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yakni digambarkan dengan kata-kata atau kalimat guna mendapatkan kesimpulan, gambaran dengan kata-kata atau kalimat dilakukan dengan cara induktif sebagai salah satu ciri penelitian kualitatif. Analisis data secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data. Kedua, analisis induktif lebih dapat membantu hubungan peneliti-responden eksplisit (gamblang), dapat dikenal dan akuntabel. Ketiga, analisis demikian lebih dapat mengurangi latar secara penuh dan dapat membantu keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. Kelima, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur. Analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, makin lama peneliti

kelengkapan, maka jumlahnya semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti merangkum semua hasil yang diperoleh penelitian penghambat strategi guru dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MIN 07 Blitar, selanjutnya peneliti memilih hal yang pokok dari permasalahan serta memfokuskan pada hal-hal yang penting yang didapatkan peneliti saat penelitian di MIN 07 Blitar agar data yang direduksi menjadi jelas.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono mengatakan bahwa yang paling sering digunakan adalah untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, grafik matrik, network (jejaring kerja) dan chart.¹⁵ Ilustrasi seperti gambar di atas terlihat bahwa setelah peneliti mamapu mereduksi data kedalam huruf besar, huruf kecil dan angka, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dengan penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phie card*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data

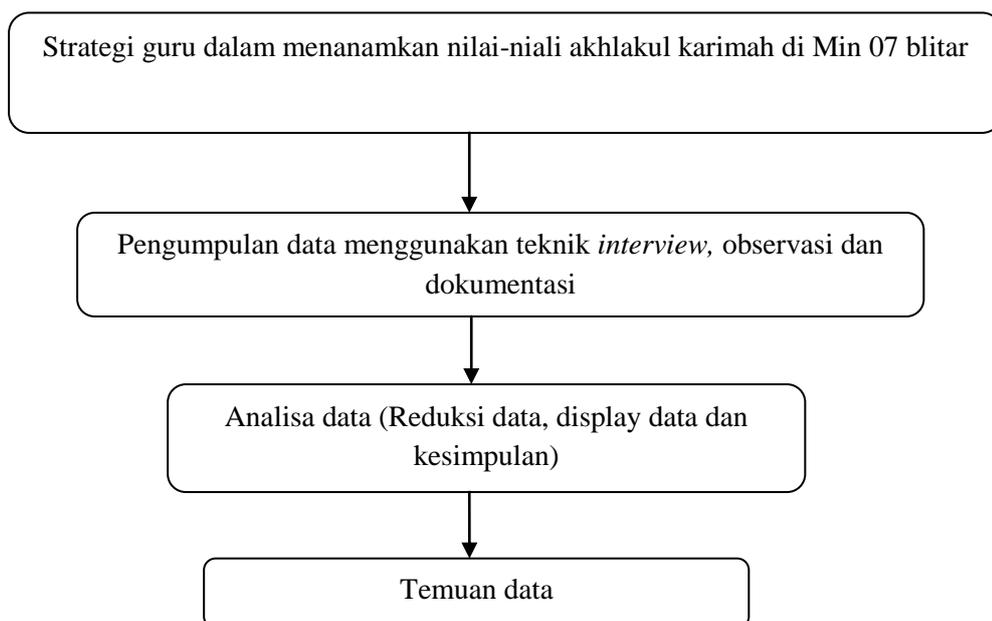
¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*, hal 341

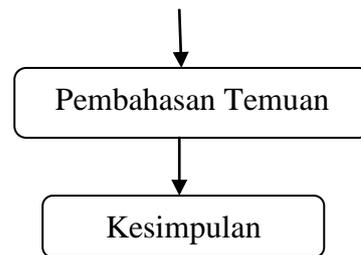
tersebut maka data terorganisasikanm tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Mile dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data yang diperoleh di 07 Blitar. . Adapun alur teknik analisis data dalam penelitian ini dapat di gambarkan dalam diagamam alur berikut.





Gambar 3.1 bagan analisis data dalam penelitian

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*). Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *number check*. Adapun berbagai cara di atas peneliti lebih menekankan pada uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi.

Pengecekan keabsahan data adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan empat kriteria sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

1. Uji Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas data adalah membuktikann kesesuaian dantara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam

pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pencapaian peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam setiap penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian. Karena itu hampir dipastikan bahwa penelitian kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan informan-informannya.¹⁶ Perpanjangan keikutsertaan penelitian ini dilakukan peneliti agar dapat menguji kebenaran informasi terkait dengan strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah di MIN 07 Blitar.

b. Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Pengamatan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan pancaindra, namun juga menggunakan semua pancaindra termasuk pendengaran, perasaan, dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan maka derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal 255

¹⁷ *Ibid*,... hal. 256

Dalam penelitian strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah di MIN 07 Blitar peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan beberapa kali di MIN 07 Blitar. Diharapkan dapat membantu peneliti untuk memahami temuan data yang dihimpun dalam penelitian.

c. Trianggulasi

Wiliam Wiersma mengatakan bahwa trianggulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁸ Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, dan trianggulasi waktu.

1) Trianggulasi sumber

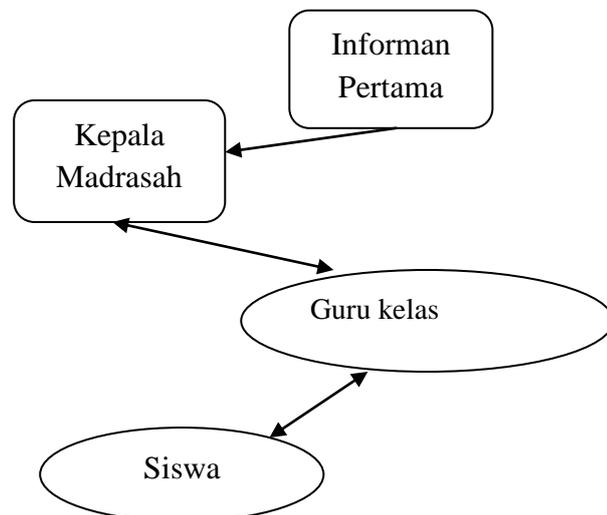
Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh dideskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*number check*) dengan sumber.

Kemudian data tentang strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah di MIN 07 Blitar yang diperoleh

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*, hal 372

dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan setelah dilakukan member check terhadap para sumber. Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut :

- a) Membandingkan hasil wawancara antara guru satu dengan yang lain.
- b) Membandingkan hasil wawancara antara guru madrasah dengan peserta didik MIN 07Blitar.
- c) Membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak dengan dokumen terkait dengan strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah di MIN 07 Blitar.



Gambar 3.2 Triangulasi Sumber

2) Triangulasi teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tekbnik berbeda yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bila teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan mana yang dianggap benar. atau mungkin yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda.

3) Triangulasi waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Uji Keteralihan Data (*Transferability*)

Transferability atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara uraian rinci. Untuk kepentingan ini peneliti

berusaha melaporkan dengan cara uraian rinci. Untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci terkait dengan pembentukan kecerdasan siswa dari 3 ranah bloom yaitu metode , implementasi, faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di MIN 07 Blitar. Uraian laporan dimaksud untuk mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca agar pembaca memahami temuan-temuan yang diperoleh peneliti pada lembaga tersebut.

Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan penafsirannya yang diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata. Suatu hasil penelitian kualitatif memiliki standar tranferabilitas yang tinggi bilamana pembaca laporan memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitiannya. Artinya bahwa penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditranfer pada konteks lain.¹⁹

3. Uji Ketergantungan Data (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. *Dependability* atau kebergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Karena sering terjadi peneliti tidak melakukan proses

¹⁹ Nasution, *Metode Penelitian*, ... hal.76

penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependabilitas*-nya dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²⁰

4. Uji Kepastian Data (*Confirmability*)

Confirmability atau kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data terkait dengan implementasi standar proses pendidikan yang diperoleh obyektif atau tidak. Hal ini tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan pendapat dan temuan seseorang. Jika telah disepakati oleh beberapa atau banyak orang dapat dikatakan obyektif, namun penekanannya tetap pada datanya. Adapun untuk menentukan kepastian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data dengan para informan atau para ahli. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan *dependabilitas*.

Adapun dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan *Uji Derajat Kepercayaan (Credibility)* karena disini membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Di dalam penelitian ini memfokuskan menggunakan langkah triangulasi sumber, yang mana triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber untuk mendapatkan data.

²⁰ Ibid,...hal.77

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan urutan cara yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun tahap penelitian digunakan peneliti dalam melakukan penelitian tentang bagaimana metode, implementasi, faktor pendukung dan penghambat di MIN 07 Blitar untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan observasi atau penelitian terdahulu untuk memperoleh gambaran secara umum serta permasalahan yang sudah dihadapi yang kemudian akan dituangkan kedalam rumusan permasalahan untuk diteliti. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut : surat izin penelitian, membuat rancangan penelitian, menentukan informasi penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian.

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan tahap observasi tersebut adalah untuk mengetahui segala unsur yang ada dilapangan, sehingga mempermudah peneliti untuk menyusun proposal skripsi dan selanjutnya akan dilakukan dengan penyusunan skripsi. Sebelum melakukan penelitian dilapangan peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian di kampus IAIN Tulungagung bagian administrasi, yang selanjutnya surat izin tersebut diserahkan ke lembaga sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Dari sana peneliti akan mendapatkan

informasi yang valid, dan selanjutnya dilanjutkan dengan persiapan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Penelitian

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari suatu penelitian, dimana pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan informasi data yang diperlukan. Tahap-tahap pelaksanaan ini diantaranya yaitu:

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen resmi yang dibutuhkan dalam penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.
- b. Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru pengajar, dan seluruh informan yang dianggap perlu informasinya dalam memperoleh kelengkapan data yang dibutuhkan.
- c. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang belum terungkap.
- d. Tahap penyelesaian. Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dari lapangan yang sudah di analisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang ditentukan.²¹

Jadi pada tahap penelitian ini peneliti terlebih dahulu harus menyiapkan yaitu pengumpulan data dan dokumen resmi, wawancara, pengecekn kemabli terhadap data, atau informasi yang diperoleh, dan

²¹ Maleong, *Metedologi penelitian*,...hal, 330

melakukan tahap penyelesaian yaitu : penyusunan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan terhadap semua data yang telah terkumpul secara rinci dan sistematis. Sehingga data tersebut mudah untuk di pahami dan hasil temuannya tersebut dapat di informasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap terakhir dari tahapan-tahapan penelitian yang berupa reduksi data (*data reduction*) Penyajian data (*display*) dan kesimpulan atau verifikasi. Yang sudah di olah dan disusun secara sistematis kemudian disimpulkan. Setelah itu langkah selanjutnya adalah peneliti mengadakan member cek agar informasi atau data-data yang diperoleh mendapat kepercayaan diri dari pemberi data atau informan seperti kepala sekolah MIN 07 Blitar, guru kelas , peserta didik. Pada tahap akhir peneliti membuat laporan tertulis berupa karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk skripsi.